

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Saturasi oksigen intra anestesi pada pasien bedah saraf sebelum intervensi teknik preoksigenasi *eight deep breath* berada pada kisaran 96% pada sebagian besar pasien. Setelah intervensi, mayoritas pasien menunjukkan peningkatan saturasi hingga mencapai 99%.
2. Saturasi oksigen intra anestesi pada pasien bedah saraf sebelum intervensi teknik preoksigenasi *tidal volume breath* tercatat sebesar 95% pada sebagian besar pasien. Setelah intervensi, tidak tampak peningkatan yang signifikan, dengan mayoritas pasien justru menunjukkan saturasi sebesar 94%.
3. Ada perbedaan tingkat saturasi oksigen intra anestesi setelah intubasi antara kelompok intervensi yang diberikan teknik *eight deep breath* dan kelompok kontrol. Pada kelompok teknik preoksigenasi *eight deep breath*, rata-rata saturasi oksigen meningkat dari 94.03% (*pre-test*) menjadi 98.59% (*post-test*).

Dari hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik preoksigenasi *eight deep breath* terhadap saturasi oksigen pada pasien bedah saraf di RSUD Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.

B. Saran

1. Departemen Manajemen Risiko RSUD Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

Menjadi bahan pertimbangan untuk memasukkan teknik preoksigenasi *eight deep breath* ke dalam prosedur standar untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien yang menjalani operasi.

2. Penata Anestesi RSUD Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan penata anestesi akan memperhatikan dan mempertimbangkan penggunaan teknik *eight deep breath* sebelum melakukan induksi anestesi untuk membantu mencapai saturasi oksigen yang optimal dan mencegah komplikasi yang mungkin timbul akibat desaturasi pada pasien.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup berbagai jenis tindakan pembedahan, tidak terbatas pada satu jenis saja, serta melibatkan minimal 100 responden agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan skala kategorik dengan fokus intervensi pada pasien yang memiliki saturasi oksigen rendah. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi pengaruh intervensi menjadi lebih relevan.